

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahap-tahap penelitian mengikuti yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Riyanto, 2001) bahwa penelitian tindakan kelas dalam perencanaannya menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana tindakan, observasi, refleksi, dan perencanaan kembali yang merupakan dasar suatu rancangan pemecahan masalah.

B. Setting Penelitian

1) Tempat Penelitian

Lokasi tempat diadakannya penelitian ini adalah SD negeri 2 Kedamaian Bandar Lampung dengan pertimbangan bahwa penulis merupakan salah satu guru di SD tersebut, sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data, peluang waktu yang luas dan subjek peneliti yang sesuai dengan profesi peneliti sebagai guru di sekolah tersebut.

2) Waktu penelitian

Rencana penelitian tindakan kelas ini menggunakan waktu yang diperkirakan selama 3 bulan dalam semester 1 (ganjil).

3) Subjek Penelitian

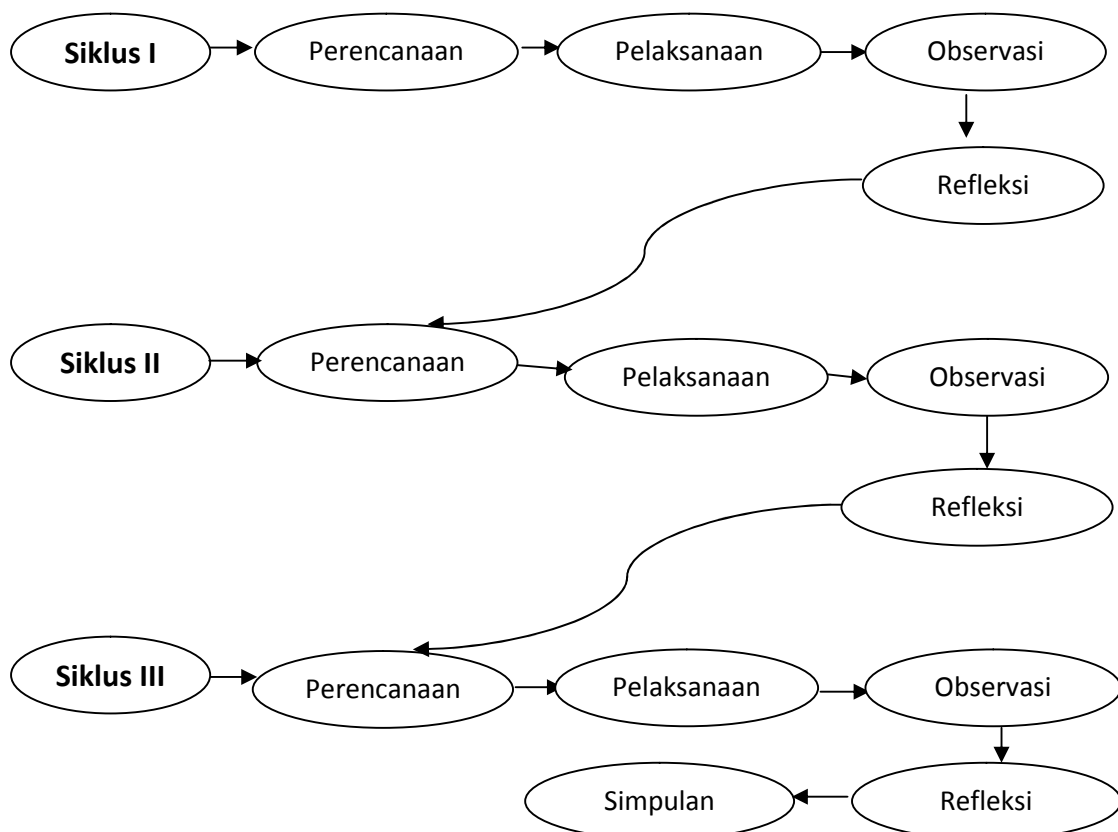
Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI C SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

4) Desain Penelitian

Model penelitian pada penelitian ini merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Wardhani dan Kuswaya (2008:3.44), yang terdiri dari: (a) perencanaan; (b) pelaksanaan tindakan; (c) observasi; (d) refleksi. Pelaksanaannya direncanakan dalam 3 siklus.

Gambar Desain

Proses Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 1: Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas (Arikunto:2007)

C. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu: teknik tes dan teknik non tes. Sumber data penelitian akan diperoleh secara langsung dari respon siswa.

1) Alat pengumpulan data

a) Instrumen observasi

Instrumen observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan kegiatan mengajar guru.

b) Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi FPB dan KPK.

2) Jenis data

Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

a) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes formatif pada siklus I dan II. Data kuantitatif ini diperoleh dengan menghitung rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa. Hasil tes formatif (tes akhir) dianalisis menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : nilai rata-rata kelas

$\sum x$: jumlah semua nilai siswa

n : banyak siswa

(Arikunto, 2010:264)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Σsiswa yang tuntas belajar}}{\text{Σsiswa}} \times 100 \%$$

Analisis ini dilakukan pada saat refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat, Agip(2006:41). Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam % adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa

Tingkat Keberhasilan	Arti
>80	Sangat tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
>20	Sangat rendah

(Sumber: Agip, 2006:41)

b) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diambil dari kegiatan observasi aktivitas. Data observasi untuk mengetahui kesulitan siswa dan guru selama proses pembelajaran. Analisis ini bertujuan untuk mengungkapkan semua perilaku siswa dan guru dalam pembelajaran siklus I dan II. Nilai aktivitas siswa diperoleh dengan rumus :

$$Np = \frac{R}{Sm} \times 100$$

Keterangan :

NP : nilai yang dicari atau diharapkan

R : skor observasi yang bersangkutan

Sm : skor maksimal observasi

100 : bilangan tetap

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat mulai dari tahap persiapan, proses pembelajaran, hingga kegiatan akhir. Apakah setiap proses kegiatan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Demikian juga dengan analisis data pada PTK adalah analisis terhadap hasil kegiatan pembelajaran. Analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitas. (Aunurrahman, dkk. 2009 :9). Analisis data yang dilakukan adalah:

- 1) Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan siklus 1. Baik data kualitatif maupun data kuantitatif.
- 2) Menganalisis data dengan membuat tabulasi persentase yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik

- 3) Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara tes siklus 1, siklus II, siklus III.

Selain itu, pemberian nilai penghargaan terhadap perkembangan kelompok juga dapat dinyatakan berdasarkan nilai rata-rata kelompok melalui kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penghargaan Perkembangan Kelompok

Nilai Rata-Rata Kelompok	Penghargaan
6-8	Bad Team (Kelompok Jelek)
9-11	Good Team (Kelompok Baik)
12-14	Grat Team (Kelompok Hebat)
15-17	Super Team (Kelompok Super)

E. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini bisa dipaparkan sebagai berikut:

Siklus 1:

1. *Perencanaan 1*

- a) Mempersiapkan pemetaan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Mempersiapkan Lembar Observasi, Lembar Kerja Siswa (LKS), sumber dan alat peraga yang dibutuhkan.
- c) Mempersiapkan skenario pembelajaran.

2. *Implementasi 1*

- a) Membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 6 siswa untuk tiap kelompok dan memilih 1 tutor sebaya sebagai ketua.
- b) Guru memberikan penjelasan tentang materi perkembangbiakan pada tumbuhan
- c) Masing-masing kelompok mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi dan menjawab tugas yang diberikan guru secara berkelompok.
- d) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- e) Masing-masing siswa menjawab soal evaluasi secara individu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan metode tutor sebaya.

3. *Observasi 1*

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes formatif bentuk essay.

4. *Refleksi 1*

Menganalisa hasil tindakan pada siklus 1

Siklus II

1. *Perencanaan 2*

Perencanaan siklus II mengikuti perencanaan pada siklus I dan hasil refleksi pada siklus I.

2. *Tindakan 2*

Mengikuti skenario pembelajaran menggunakan tutor sebaya dan hasil refleksi pada siklus I.

3. *Observasi 2*

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes formatif bentuk essay.

4. *Refleksi*

Menganalisa hasil tindakan pada siklus 2.

Siklus III

Jika masih diperlukan

F. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan belajar yang diharapkan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah apabila hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan telah menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Peneliti menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya ini jika > 65 % siswa memperoleh nilai tes formatif KKM (kriteria ketuntasan minimal) 65.

